

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data nilai akhir berupa uji kompetensi mata kuliah *Shokyu Kikitori*, nilai akhir yang berupa uji kompetensi mata kuliah *Kaiwa Nyumon* serta uji korelasi mengenai korelasi kemampuan menyimak dengan kemampuan berbicara, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hasil rata-rata dari nilai akhir mata kuliah *Shokyu Kikitori* yang berupa nilai uji kompetensi menunjukkan nilai menunjukkan nilai rata-rata 53,3 yang berada pada kualifikasi kurang (40,5-55,4) yang berarti kemampuan menyimak mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang tingkat I semester satu dapat dikatakan kurang atau dibawah rata-rata.
2. Sedangkan rata-rata dari nilai akhir mata kuliah *Kaiwa Nyumon* yang berupa nilai uji kompetensi menunjukkan nilai rata-rata 80,9 yang berada di kualifikasi 80,5-85,4 yang berarti kemampuan berbicara mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang tingkat I semester satu dapat dikatakan sangat baik.
3. Selanjutnya hasil analisis korelasi antara kemampuan menyimak (*Shokyu Kikitori*) dengan kemampuan berbicara (*Kaiwa Nyumon*) dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 dengan menggunakan uji korelasi Karl Pearson dengan N atau sampel sebanyak 49 responden yaitu kemampuan menyimak dengan kemampuan berbicara diperoleh nilai

probabilitas 0,000 yang berarti $< 0,05$ maka terdapat korelasi yang signifikan, selain itu dari dua variabel yaitu kemampuan menyimak dengan kemampuan berbicara pada aplikasi SPSS menunjukkan tanda dua bintang (**) ini berarti dua variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan, serta terlihat korelasi Karl Pearson antara kemampuan menyimak dengan kemampuan berbicara menghasilkan angka 0,575. Angka tersebut menunjukkan kuatnya korelasi antara kemampuan menyimak dengan kemampuan berbicara dikarenakan nilai r hitung diatas 0,5.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mempunyai saran mengenai korelasi kemampuan menyimak dengan kemampuan berbicara adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembelajar, agar menambah motivasi untuk dapat lebih giat lagi dalam berlatih dan memilih cara belajar yang mengasah kemampuan menyimak dan kemampuan berbicara.
2. Bagi pengajar, dapat memilih materi pembelajaran yang cocok dan menyisipkan latihan menyimak pada pembelajaran *kikitori* serta latihan berbicara pada pembelajaran *kaiwa* agar dapat meningkatkan kemampuan menyimak dan kemampuan berbicara.
3. Bagi peneliti, agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti penelitian eksperimen.